

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA
PT BANK PERMATA, Tbk**

Agus Subardi

Akademi Keuangan Dan Perbankan (AKUB) Grha Arta Khatulistiwa Pontianak

agussubardi@yahoo.com

Abstrak

Ratio profitabilitas adalah ratio untuk mengukur keberhasilan perusahaan dengan mencari efisiensi penggunaan modal. Rasio profitabilitas menggambarkan tingkat efektivitas manajemen laba pada perusahaan. Jadi, perhitungan profitabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana manajemen perusahaan mengendalikan bisnisnya. Variabel dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, margin laba kotor, margin laba bersih, pengembalian modal ekuitas, dan pengembalian total aset. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat rasio profitabilitas setiap tahun selalu menurun. Jika dibandingkan dengan standar Bank Indonesia, rasio profitabilitas pada PT Bank Permata Tbk tidak sehat. Hal ini dikarenakan, tingkat rasio profitabilitas lebih rendah dari standar Bank Indonesia, terutama pada tahun 2015. Kecuali pada rasio laba kotor dan total aset, rasio ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, bila dibandingkan dengan standar Bank Indonesia, rasio ini masih di bawah standar. Dalam hal ini, pihak manajemen PT Bank Permata Tbk, harus semakin meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan, terutama pada pengembalian modal ekuitas dan pengembalian total aset dengan meningkatkan pendapatan bersih dan pendapatan operasional perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Margin Laba Kotor, Margin Laba Bersih, Pengembalian Modal, Pengembalian Total Aset

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan ataupun organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Terlebih lagi dalam situasi globalisasi seperti masa sekarang ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Perusahaan yang berdiri juga harus memberikan informasi dan laporan akan seluruh kegiatan operasional perusahaan yang dilakukannya dalam periode tertentu, baik itu mengenai kinerja maupun keuangannya kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

“Analisis rasio keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-keuangan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses

menghasilkan keputusan yang tepat” Sofyan Syafri Harahap, (2011:189-190). Sedangkan menurut Aryo Prasetyo (2007:20) yang berjudul Analisis Kritis Laporan Keuangan, bahwa “Analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analitis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan”. “Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini” Kasmir, (2015:66).

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang dimaksud adalah PT Bank Permata Tbk. “Alat analisis keuangan yang biasa digunakan adalah

rasio-rasio keuangan seperti: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas” Kasmir, (2008:281-283).

Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dari usaha suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing perusahaan. Penilaian rasio profitabilitas ini menggunakan beberapa kriteria antara lain: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return on Equity Capital*.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama periode tertentu, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan. Kegagalan ini harus diselidiki di mana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang lagi. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Rasio Profitabilitas ini sering

disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Sama halnya dengan rasio-rasio lain, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Dalam menjalankan operasionalnya, bank harus mempunyai kinerja keuangan yang sehat serta dapat menghasilkan laba dengan optimal yang diukur melalui rasio-rasio keuangan yang berlaku, misalnya rasio rentabilitas/profitabilitas. Menurut Kasmir (2015,217-218) “rasio keuangan bank terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, serta rasio rentabilitas/rasio profitabilitas”.

Berikut ini peneliti menyajikan perkembangan data keuangan PT Bank Permata Tbk periode 2015 s.d 2017.

Tabel 1
PT Bank Permata Tbk
Perkembangan Komponen Profitabilitas
Periode Desember 2015 s.d 2017
(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Aktiva	165.833.922	185.349.861	182.689.351
Ekuitas	14.126.644	17.094.536	18.812.844
<i>Net income</i>	1.725.873	1.587.770	247.112
<i>Operating income</i>	6.389.552	7.419.603	8.349.469
<i>Operating Expense</i>	(4.390.443)	(5.372.316)	(8.055.934)

Sumber: Data PT Bank Permata, 2019

Berdasarkan tabel 1 di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian akhir dengan judul: “Analisis Rasio

Profitabilitas Pada PT Bank Permata Tbk”.

Dalam penelitian ini peneliti hanya menganalisis rasio profitabilitas suatu bank, karena suatu bank harus

mempunyai tingkat profitabilitas yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan suatu bank, sehingga menarik investor untuk menanamkan modal mereka ke bank tersebut. Apabila tingkat profitabilitas bank tersebut memburuk, maka investor bisa saja menarik kembali modal yang mereka tanam di bank tersebut. Maka dari itu suatu bank harus jeli dalam mengambil keputusan dan pelaksanaan suatu kegiatan bank, supaya tingkat profitabilitas bank akan semakin baik.

Tinjauan Literatur

Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan di antara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi” Jumingan, (2009:242). Sedangkan menurut Dwi Prastowo, (2014:60) “Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses membedah-bedah laporan keuangan ke dalam komponen-komponennya”. Selain Kasmir (2015:23); berpendapat bahwa “Analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analitis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan” Sofyan Syafri Harahap, (2011:190).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan” Kasmir, (2015:196). Sedangkan menurut Irham Fahmi, (2011:135) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Dan Sofyan Syafri Harahap, (2011:304) “Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan

kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

2. METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” Sugiyono, (2009:1) “Metode penelitian adalah suatu proses untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari suatu riset dapat menjadi karya ilmiah yang baik untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian dan pembuktian kebenaran dari dugaan, diajukan ketentuan-ketentuan yang sudah baku dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. “Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Bank Permata Tbk.

Aspek rasio profitabilitas yang diteliti pada penelitian ini antara lain:

1) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui persentasi laba dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya.

2) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Net profit margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya.

3) *Return on Equity Capital*

Return on equity capital merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola

capital yang ada untuk mendapatkan *net income*.

4) *Return on Total Assets*

- *Gross Yield on Total Assets*

Untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan *income* dari pengelolaan asset.

- *Net Income Total Assets*

Untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan managerial efesiensi secara *overall*.

Gross Profit Margin

Untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya, rumus untuk mencari *gross profit margin* adalah sebagai berikut:

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

a. Perhitungan tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100\% \\ &= \frac{6.389.552 - 4.390.443}{6.389.552} \times 100\% \\ &= \frac{1.999.109}{6.389.552} \times 100\% = 31,29\% \end{aligned}$$

b. Perhitungan tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100\% \\ &= \frac{7.419.603 - 5.372.316}{7.419.603} \times 100\% \\ &= \frac{2.047.287}{7.419.603} \times 100\% = 27,59\% \end{aligned}$$

c. Perhitungan tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100\% \\ &= \frac{8.349.469 - 8.055.934}{8.349.469} \times 100\% = \frac{2.047.287}{8.349.469} \times 100\% = 3,52\% \end{aligned}$$

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari

kegiatan operasi pokoknya. Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

a. Perhitungan tahun 2015

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\% = \frac{1.725.873}{6.389.552} \times 100\% = 27\%$$

b. Perhitungan tahun 2016

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.587.770}{7.419.603} \times 100\% , = 21,40 \%$$

c. Perhitungan tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\% = \frac{247.112}{8.349.469} \times 100\% \\ &= 2,96 \% \end{aligned}$$

Return on Equity Capital (REC)

Return on Equity Capital merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola

capital yang ada untuk mendapatkan net income. Rumus untuk mencari return on Equity Capital sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity Capital} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

a. Perhitungan tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity Capital} &= \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\% \\ &= \frac{1.725.873}{14.114.418} \times 100\% = 12,23 \% \end{aligned}$$

b. Perhitungan tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity Capital} &= \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\% \\ &= \frac{1.587.770}{17.083.109} \times 100\% = 9,29 \% \end{aligned}$$

c. Perhitungan tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity Capital} &= \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\% \\ &= \frac{247.112}{18.812.844} \times 100\% = 1,31 \% \end{aligned}$$

Return on Total Assets (ROA)

a) *Gross Yield on Total Assets*
Untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan income dari

pengelolaan aset. Rumus untuk mencari *Gross Yield on Total Assets* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Gross Yield on Total Assets} &= \frac{\text{Gross Yield on Total Assets}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \end{aligned}$$

1) Perhitungan tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Gross Yield on Total Assets} &= \frac{7.419.603}{185.353.670} \times 100\% = 4 \% \\ \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\% & \end{aligned}$$

$$\frac{6.389.552}{165.837.996} \times 100\% = 3,85 \%$$

2) Perhitungan tahun 2016

3) Perhitungan tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Gross Yield on Total Assets} &= \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \\ & \end{aligned}$$

$$\frac{8.349.469}{182.689.351} \times 100\% = 4,57 \%$$

b) *Net Income Total Assets*

Gross yield on total assets mengalami peningkatan setiap tahunnya. *Gross yield on total assets* pada tahun 2015 sebesar 3,85%, *gross yield on total assets* tahun 2016 sebesar 4%, sedangkan *gross yield on total assets*

Net income total assets pada tahun 2015 sebesar 1,04%, *net income total assets* tahun 2016 sebesar 0,86%, sedangkan *net income total assets* tahun 2017 sebesar 0,41%. Artinya, *net income total assets* PT Bank Permata

tahun 2017 sebesar 4,57%. Artinya, *gross yield on total assets* PT Bank Permata Tbk pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan sebesar 0,15%, sedangkan *gross yield on total assets* PT Bank Permata tahun 2015-2017 mengalami peningkatan sebesar 0,57%. pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan sebesar 0,15%, sedangkan *net income total assets* PT Bank Permata Tbk tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 0,41%.

Tabel 3
Rekapitulasi Perubahan Profitabilitas
PT Bank Permata Tbk

Tahun	Gross Profit Margin (%)	Perubahan
2015	31,29%	-
2016	27,59%	(3,7)
2017	3,52%	(24,7)
Net Profit Margin		
2015	27 %	-
2016	21,40 %	(5,6)
2017	2,96 %	(18,44)
ROE Capital		
2015	12,23 %	-
2016	9,29 %	(2,94)
2017	1,31 %	(7,98)
Gross Yield On Total Assets		
2015	3,85 %	-
2016	4 %	0,15
2017	4,57 %	0,57
Net Income Total Assets		
2015	1,04 %	-
2016	0,86 %	0,18
2017	0,41 %	0,45

Sumber : Data Olahan, 2019

Faktor-faktor yang memengaruhi Tingkat Profitabilitas PT Bank Permata Tbk

Dari analisis yang telah dilakukan terhadap rasio profitabilitas pada PT Bank Permata Tbk dari tahun 2015-2017, diketahui bahwa rasio-rasio profitabilitas yang dihitung mengalami penurunan. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab menurunnya tingkat rasio profitabilitas PT Bank Permata Tbk periode tahun 2015-2017, akan disimpulkan sebagai berikut:

a. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin setiap tahunnya mengalami penurunan. Pada tahun 2015 *gross profit margin* sebesar 31,29%, sedangkan pada tahun 2016 *gross profit margin* sebesar 27,59%, dan pada tahun 2017 *gross profit margin* sebesar 3,52%. Artinya, *gross profit margin* tahun 2015-2017 mengalami penurunan sebesar 3,70%, sedangkan *gross profit margin* tahun 2015-2017 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar 24,07%. Penurunan ini disebabkan oleh

meningkatnya nilai *operating income* yang tidak sesuai dengan *operating expense*.

b. Net Profit Margin

Net profit margin setiap tahunnya selalu mengalami penurunan. *Net profit margin* pada tahun 2015 sebesar 27%, *net profit margin* tahun 2016 sebesar 21,04%, sedangkan *net profit margin* tahun 2017 sebesar 2,29%. Artinya, *net profit margin* PT Bank Permata pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan sebesar 5,60%, sedangkan *net profit margin* PT Bank Permata tahun 2015-2017 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar 18,44%. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya *operating income* yang tidak sesuai dengan *net income*.

c. Return On Equity Capital

Return on equity capital juga mengalami penurunan setiap tahunnya. *Return on equity capital* pada tahun 2015 sebesar 12,23%, *return on equity capital* tahun 2016 sebesar 9,29%, sedangkan *return on equity capital* tahun 2017 sebesar 1,31%. Artinya, *return on equity capital* PT Bank Permata pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan sebesar 2,96%, sedangkan *return on equity capital* PT Bank Permata tahun 2015-2017 mengalami penurunan yang cukup besar dibandingkan tahun 2015-2017 yaitu sebesar 7,98%. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya modal yang tidak sesuai dengan *net income*.

d. Gross Yield On Total Assets

Gross yield on total assets pada tahun 2015 sebesar 3,85%, *gross yield on total assets* tahun 2016 sebesar 4%, sedangkan *gross yield on total assets* tahun 2017 sebesar 4,57%. Artinya, *gross yield on total assets* PT Bank Permata pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan sebesar 0,15%. Meningkatnya *gross yield on total assets* ini disebabkan oleh meningkatnya *operating income* yang cukup besar dan *total assets* meningkat tidak terlalu besar.

e. Net Income Total Assets

Net income total assets pada tahun 2015 sebesar 1,04%, *net income total assets* tahun 2016 sebesar 0,86%, sedangkan *net income total assets* tahun 2017 sebesar 0,41%. Artinya, *net income total assets* PT Bank Permata pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan sebesar 0,15%, sedangkan *net income total assets* PT Bank Permata tahun 2015-2017 mengalami penurunan sebesar 0,41%. Menurunnya *net income total assets* ini

disebabkan oleh menurunnya *net income* yang tidak sesuai dengan *total assets*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

- 1) Rasio *gross profit margin* tahun 2015 sebesar 31,29%, tahun 2016 sebesar 27,59%, dan tahun 2017 sebesar 3,52%. Rasio *net profit margin* tahun 2015 sebesar 27%, tahun 2016 sebesar 21,40%, dan tahun 2017 sebesar 2,96%. Rasio *return on equity capital* tahun 2015 sebesar 12,23%, tahun 2016 sebesar 9,29%, dan tahun 2017 sebesar 1,31%. Rasio *return on total assets*, yaitu pada *gross yield on total assets* tahun 2015 sebesar 3,85%, tahun 2016 sebesar 4%, dan tahun 2017 sebesar 4,57%. Sedangkan rasio *net income total assets* tahun 2015 sebesar 1,04%, tahun 2016 sebesar 0,86%, dan tahun 2017 sebesar 0,41%.
- 2) Setelah dianalisis, faktor-faktor yang menjadi penyebab menurunnya tingkat profitabilitas yaitu karena meningkatnya *operating income*, total asset, dan modal perusahaan, sedangkan *net income* dan *operating expense* perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan yang cukup besar. Dengan kata lain bahwa perusahaan tidak mampu mengelola asset yang dimiliki untuk memperoleh *net income* maupun profitabilitas perusahaan yang memadai.

5. REFERENSI

- Aryo Prasetyo. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dwi Prastowo. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan kedua.
- Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ketiga. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, cetakan ke-10. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan ke-6. Bandung: CV.Afabeta.

